

ORIENTASI PILIHAN KARIR OLEH MAHASISWA D-3 PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN FT UNY

Sudji Munadi

(Dosen Pendidikan Teknik Mesin FT UNY)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bidang-bidang karir yang banyak diminati mahasiswa D-3; (2) bidang karir yang kurang diminati oleh mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Mesin FT-UNY angkatan tahun 2005, 2006 dan 2007 yang berjumlah 359 orang. Jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan pedoman dari Krecjic dan Morgan untuk taraf kesalahan 5% yaitu 180 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode stratified proporsional random sampling dengan proporsi masing-masing strata sebesar 50%. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi "A Self-Inventory for Career Planning". Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) bidang-bidang karir yang banyak diminati oleh mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY adalah: karir dalam bidang pekerjaan manajerial (managerial work), pekerjaan yang memerlukan kreativitas (creative work), pekerjaan mekanistik (mechanical work), dan Pekerjaan yang berhubungan dengan fisik, banyak menggunakan tangan (physical work). Bidang-bidang karir yang kurang diminati oleh mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY adalah karir dalam bidang pekerjaan yang menangani pemeliharaan dokumen (clerical work), pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain (interpersonal work), pekerjaan di bidang baca dan tulis (written work) dan pekerjaan verbal/lisan (oral work).

Kata kunci: orientasi karir, jenis pekerjaan, teknik mesin.

Pendahuluan

Mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY memiliki latar belakang yang beragam, baik ditinjau dari lingkungan keluarga, status orang tua, asal sekolah maupun karakteristik kepribadian. Mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY disiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang profesional di bidang permesinan (ahli madya) dengan pilihan kompetensi khusus seperti mesin produksi, fabrikasi, dan perancangan. Keberagaman latar belakang yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi perkembangan vokasional mereka khususnya dengan pilihan karir di masa depan. Di satu pihak, mereka disiapkan untuk berkarir di bidang teknik mesin, sedangkan di pihak lain sangat dimungkinkan orientasi pilihan karir mereka berbeda dengan yang diprogramkan oleh lembaga.

Mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY berusia antara 19-24 tahun. Menurut teori perkembangan vokasional, usia 19–24 tahun berada pada tahapan *realistic*. Karakteristik yang terjadi pada tahap ini adalah mulai tumbuh kesadaran untuk memadukan, mensinkronkan antara apa diinginkan dengan nilai-nilai dan kesempatan yang dimiliki. Tahap realistik ini juga dikelompokkan menjadi tiga sub-tahap yaitu: eksplorasi, kristalisasi, dan spesifikasi. Pada usia ini juga, perkembangan vokasional mahasiswa berada dalam tahap eksplorasi yang terdiri dari sub-tahap: tentatif, transisi dan coba-coba.

Orientasi pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian yang dimiliki. Berdasarkan teori Holland (1973), orientasi pilihan karir mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi: (1) orientasi karir pada kemampuan fisik; (2) orientasi karir pada kemampuan pikir; (3) orientasi karir pada kemampuan sosial; (4) orientasi karir pada kemampuan seni, (5) orientasi karir pada sesuatu yang sistemik, dan (6) orientasi karir pada kemampuan lisan/verbal.

Dalam kenyataannya, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengakibatkan tumbuhnya berbagai variasi bidang pekerjaan. Di dunia industri dan dunia usaha yang ada di masyarakat telah berkembang berbagai macam jenis karir/pekerjaan. Teori-teori tentang orientasi pilihan karir telah banyak dikemukakan oleh para ahli di antaranya Super (1957), Tiedeman (1963), Holland (1973), dan Ginberg dalam Osipow (1996). Teori tentang karir tersebut memiliki banyak kesamaan. Untuk memahami lebih lanjut, berikut ini diuraikan secara ringkas tentang berbagai macam teori karir yang telah disebutkan di atas.

1. Teori Super

Menurut Super (1957), perkembangan vokasional seseorang pada hakekatnya merupakan interaksi antara perilaku, sikap, ambisi dan nilai-nilai individu dengan faktor-faktor sosial di sekitarnya. Sepanjang kehidupan manusia, perkembangan vokasional berlangsung dalam lima tahap yaitu: pertumbuhan, eksplorasi,

pemantapan, pelestarian dan penurunan. Pada bagian lain, Zaccaria (1970) merangkum tahapan perkembangan vokasional dari Super menjadi empat tahap yaitu: tahap pertumbuhan, eksplorasi, pemantapan, dan pelestarian. Tahap pertumbuhan (dari lahir – usia 14 tahun) terdiri empat sub-tahap: pra vokasional, fantasi, minat, dan kapasitas. Tahap eksplorasi (usia 15 – 24) tahun terdiri dari sub-tahap: tentatif, transisi dan coba-coba. Tahap pemantapan terjadi pada usia 25 – 44 tahun dan tahap pelestarian terjadi pada usia 45 – 65 tahun.

2. Teori Tiedeman

Tiedeman dan O'Hara (1963) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan merupakan masalah yang pelik dalam tahapan perkembangan vokasional seseorang. Tahap perkembangan vokasional seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua tahap yaitu tahap antisipasi (*the periode of anticipation*) dan tahap implementasi dan penyesuaian (*the periode of implementation and adjustment*). Tahap antisipasi berlangsung dalam empat sub-tahap yaitu: eksplorasi, kristalisasi, pilihan dan spesifikasi. Pada sub-tahap eksplorasi, individu mempertimbangkan sejumlah alternatif atau tujuan-tujuan tertentu. Mereka mulai menjajagi pilihan-pilihan yang ada dan mengukur potensi yang dimiliki untuk dikaitkan dengan alternatif pilihan (sub-tahap kristalisasi). Pada sub-tahap ini alternatif

pilihan yang diambil menjadi lebih jelas dan lebih mantap yang berlanjut pada pengambilan keputusan untuk memilih yang sesuai dengan potensi yang dimiliki (sub-tahap pilihan). Tahap antisipasi ini diakhiri individu dengan melakukan elaborasi dan spesifikasi pada alternatif pilihan (sub-tahap spesifikasi). Tahap implementasi berlangsung dalam tiga sub-tahap yaitu: induksi, transisi, dan pelestarian. Pada sub-tahap induksi, individu mulai mencocokkan tujuan dan bidang karir pada kelompok masyarakat dalam skala yang lebih luas. Pada sub-tahap transisi, individu mulai mendapatkan kemantapan berkaitan dengan kepentingan dirinya sendiri dan kepentingan kelompok, khususnya dalam hal pekerjaan. Tahap selanjutnya adalah menjaga kestabilan pilihan yang sudah mantap (sub-tahap pelestarian).

3. Teori Holland

Menurut Holland (1973), karakter atau kepribadian seseorang akan mempengaruhi dirinya dalam menyikapi adanya berbagai ragam karir yang ada di masyarakat. Holland membagi kepribadian seseorang menjadi enam kelompok yaitu: realistik (*realistic*), investigatif (*investigative*), sosial (*social*), konvensional (*conventional*), persuasif (*persuasive*), dan artistik (*artistic*). Individu yang realistik lebih mengutamakan karir yang memerlukan kekuatan fisik (otot) daripada kemampuan pikir (otak). Individu yang investigatif lebih mengutamakan karir yang memerlukan kemampuan

pikir (otak) daripada kemampuan otot. Individu yang sosial mengutamakan karir yang berkaitan dengan kemanusiaan, keagamaan, dan kemampuan yang bercirikan sosial. Individu yang konvensional mengutamakan karir yang terikat dengan aturan-aturan dan sistemik. Individu yang persuasif mengutamakan karir yang memerlukan kemampuan lisan/verbal. Individu artistik mengutamakan karir yang memerlukan ekspresi kesenian.

4. Teori Ginzberg

Teori Ginzberg yang dikutip dari Osipow (1966) mengemukakan tiga tahap proses pemilihan vokasional yaitu: tahap fantasi, tentatif dan realistik. Tahap fantasi umumnya terjadi pada anak usia sekitar 6-11 tahun. Pada masa ini anak mulai menunjukkan adanya perhatian terhadap kerja, namun anak-anak belum dapat mengakses kesempatan karena realita keterbatasan kemampuan. Tahap tentatif terjadi pada anak usia 11 – 17 tahun. Pada masa ini anak-anak mulai menyadari adanya masalah berkaitan dengan karir masa depan. Mereka mulai mempertimbangkan potensi diri yang mereka miliki. Tahap realistik terjadi pada anak usia 17 – 20 tahun. Pada tahap ini anak-anak mulai menyadari bahwa mereka harus memadukan antara apa yang mereka inginkan dengan nilai-nilai dan kesempatan yang ada bagi mereka.

Berdasarkan uraian-uraian di atas ada tiga hal yang berkaitan dengan pilihan karir seseorang, yaitu: *pertama*, orientasi pilihan karir

adalah proses mental yang harus dilalui oleh setiap orang dalam menilai dan memilih karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki orang tersebut. *Kedua*, pilihan karir seseorang terjadi dalam tahapan-tahapan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan orang tersebut. *Ketiga*, orientasi pilihan karir dipengaruhi karakteristik kepribadian tiap orang.

Pada bagian lain, Werther dan Davis (1996) memberikan contoh 12 macam karir menurut jenis pekerjaan, yaitu:

- 1) Pekerjaan yang berhubungan dengan fisik, banyak menggunakan tangan (*physical work*), misalnya: di pergedungan (*building*).
- 2) Pekerjaan di bidang baca dan tulis (*written work*), banyak menggunakan kata-kata, misalnya: penulis, sastrawan.
- 3) Pekerjaan verbal/lisan (*oral work*), misalnya: presenter.
- 4) Pekerjaan hitung-menghitung (*quantitative work*), banyak menggunakan angka-angka.
- 5) Pekerjaan mengamati (*visual work*), banyak menggunakan mata, misalnya: inspektor.
- 6) Pekerjaan kreatif (*creative work*), memerlukan banyak ide, misalnya: perancang.
- 7) Pekerjaan bidang analisis (*analytic work*), misalnya: peneliti
- 8) Pekerjaan manajerial (*managerial work*), seperti: manager.
- 9) Pekerjaan menangani pemeliharaan dokumen (*clerical work*)

- 10) Pekerjaan yang banyak di luar gedung (*outdoor work*), misalnya: pertanian, perjalanan (*travelling*).
- 11) Pekerjaan mekanistik (*mechanical work*), misalnya: bidang reparasi.
- 12) Pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain (*interpersonal work*), misalnya: konsultan, interviewer.

Karir seseorang sudah dapat dirintis sejak seseorang memasuki bangku kuliah. Jenis karir yang ideal untuk dipilih adalah karir yang sesuai dengan pilihan bidang pendidikan yang ditempuh. Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY saat ini menyelenggarakan dua jenjang pendidikan yaitu program strata satu (S1) Pendidikan Teknik Mesin dan program diploma tiga (D-3) Teknik Mesin. Program strata satu kependidikan, khususnya S1 Pendidikan Teknik Mesin bertugas menyiapkan calon tenaga pendidik yang professional di sekolah menengah kejuruan, pusdiklat, atau di perguruan tinggi untuk bidang-bidang yang sesuai. Program diploma tiga non kependidikan, khususnya D-3 Teknik Mesin bertugas menyiapkan calon tenaga kerja yang professional (Ahli Madya) di industri pada bidang yang sesuai dengan program yang mereka tempuh (Kurikulum 2002 Fakultas Teknik, 2004). Program D-3 Teknik Mesin mengembangkan tiga kompetensi yaitu: mesin produksi (*fitting and machining*), fabrikasi (*fabrication*), dan perancangan.

Keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studinya tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor dosen, fasilitas, dan lingkungan saja, melainkan juga ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri. Salah satu potensi mahasiswa yang erat kaitannya dan merupakan faktor penting dalam penyelesaian studi mereka adalah adanya cita-cita atau rencana pilihan karir di masa depan. Adanya rencana pilihan karir yang jelas dan mantap akan memberi arah yang tepat bagi mahasiswa itu sendiri, baik dalam proses perkuliahan maupun dalam merespons perkembangan dunia industri dan dunia usaha.

Informasi tentang orientasi pilihan karir mahasiswa menjadi penting artinya manakala akan dilakukan program pembinaan dan pengembangan potensi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Herrick (2000), bahwa informasi tentang pilihan karir mahasiswa ini sangat membantu bagi dosen dan mahasiswa sendiri terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pengungkapan orientasi pilihan karir pada dasarnya merupakan bagian dari proses evaluasi diri. Hasil evaluasi pada hakekatnya dapat dijadikan informasi yang berharga bagi individu untuk mengambil berbagai keputusan berkaitan dengan pendidikan dan latihan (Grubb dan Ryan, 1999). Selanjutnya, William dan Irwin (1973) mengemukakan bahwa *knowledge about individual's interest can be much value the classroom teacher and counselor (regarding the*

students' vocational plans), and individual (help him give some consideration to professions and vocational that he might have thought about).

Mengingat mahasiswa D-3 teknik mesin disiapkan untuk menjadi tenaga kerja profesional di bidang permesinan maka diperlukan berbagai informasi berkaitan dengan bagaimana orientasi pilihan karir mereka sesungguhnya. Dengan diketahuinya informasi ini maka akan membantu dosen dan mahasiswa sendiri dalam meniti karir masa depan. Hingga saat ini, informasi tentang orientasi pilihan karir mahasiswa khususnya mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY dirasa masih kurang. Dalam kaitan ini, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya menyangkut pilihan karir mahasiswa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dalam penelitian ini muncul dua permasalahan, yaitu: (1) pilihan karir pada bidang pekerjaan apa saja yang banyak diminati mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?; dan (2) pilihan karir bidang pekerjaan apa saja yang kurang diminati oleh mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei yang dilaksanakan selama empat bulan yaitu mulai dari bulan September sampai bulan Desember 2007. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY yang terdaftar sebagai mahasiswa pada semester gasal tahun akademik 2007/2008. Populasi penelitian berjumlah 359 orang yang terdiri dari tiga angkatan yaitu: angkatan tahun 2005 = 130 orang, 2006 = 126 orang, dan 2007 = 103 orang. Dengan berpedoman tabel Krecjic and Morgan untuk taraf kesalahan 5% diperlukan jumlah sampel sebanyak 177 orang, atau dibulatkan menjadi 180 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *stratified propotional random sampling*, dengan proporsi sampel tiap-tiap strata 50% yang diambil secara acak.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan "A *Self-Inventory for Career Planning*" yang dikutip dari Werther dan Davis (1996). Inventory tersebut biasa digunakan untuk mengetahui minat karyawan dalam memilih karir. Jawaban responden diberikan dalam bentuk *numerical rating scale* yaitu dengan memberi nilai 1 pada jawaban "ya" untuk pekerjaan yang disukai dan nilai 0 pada jawaban "tidak" untuk pekerjaan yang tidak disukai. Masing-masing mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih maksimal 6 jenis pekerjaan yang disukai. Sisa jenis pekerjaan yang tidak dipilih, secara otomatis mendapat skor 0.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, menggunakan persentasi mahasiswa menjawab “ya” dan “tidak memilih”. Berdasarkan persentase bidang pekerjaan yang dipilih kemudian dibuat ranking mulai dari jenis pekerjaan yang paling banyak dipilih sampai jenis pekerjaan yang paling banyak tidak dipilih. Berdasarkan ranking atau urutan prioritas pilihan pekerjaan tersebut ditetapkan kriteria ranking 1 sampai dengan 6 sebagai pekerjaan yang disukai dan ranking 7 – 12 sebagai pekerjaan yang kurang disukai. Dengan kriteria tersebut dapat diketahui profil orientasi pilihan karir mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY dari deskripsi bidang karir yang disukai dan kurang disukai. Penentuan persentase dilakukan dengan cara membagi jumlah responden yang menjawab “ya” pada bidang karir yang diminati dengan jumlah seluruh respeonden kemudian hasil pembagian tersebut dikalikan dengan 100%.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data terhadap 12 jenis pekerjaan yang ditawarkan kepada mahasiswa untuk dipilih, diperoleh temuan orientasi pilihan karir mahasiswa program D-3 teknik mesin FT-UNY. Hasil perhitungan persentase untuk masing-masing bidang karir dapat disimak pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Pilihan Karir Mahasiswa D-3 Teknik Mesin FT-UNY

No	Bidang Karir	Ya		Tidak	
		Jmlh	%	Jmlh	%
1.	Pekerjaan yang berhubungan dengan fisik, banyak menggunakan tangan (<i>physical work</i>).	124	68,9	56	31,1
2.	Pekerjaan di bidang baca dan tulis (<i>written work</i>	17	9,4	163	91,6
3.	Pekerjaan verbal/lisan (<i>oral work</i>).	18	10	162	90
4.	Pekerjaan hitung-menghitung (<i>quantitative work</i>).	20	11,1	160	89,9
5.	Pekerjaan di bidang pengamatan (<i>visual work</i>).	72	40	68	60
6.	Pekerjaan yang memerlukan kreativitas (<i>creative work</i>).	127	70,5	53	39,5
7.	Pekerjaan bidang analisis (<i>analytic work</i>).	114	63,3	66	36,7
8.	Pekerjaan manajerial (<i>managerial work</i>).	132	73,3	48	26,7
9.	Pekerjaan menangani pemeliharaan dokumen (<i>clerical work</i>).	15	8,3	165	91,7
10.	Pekerjaan yang banyak di luar gedung (<i>outdoor work</i>).	19	10,5	161	89,5
11.	Pekerjaan mekanistik (<i>mechanical work</i>).	126	70	54	30
12.	Pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain (<i>interpersonal work</i>).	16	8,9	164	91,1

Data pada Tabel 1 menunjukkan lima kelompok bidang karir yang menjadi prioritas pilihan mahasiswa yaitu: pekerjaan yang bersifat manajerial (*managerial work*), pekerjaan yang memerlukan

Orientasi Pilihan Karir oleh Mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Mesin FT UNY (Sudji Munadi)

kegiatan (*creative work*), pekerjaan mekanistik (*mechanical work*), pekerjaan yang berhubungan dengan fisik dan banyak menggunakan aktivitas gerak tangan (*physical work*), dan pekerjaan bidang analisis (*analytic work*). Bidang-bidang karir yang kurang disukai oleh mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY adalah: Pekerjaan verbal/lisan (*oral work*), pekerjaan di bidang baca dan tulis (*written work*), pekerjaan menangani pemeliharaan dokumen (*clerical work*), dan pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain (*interpersonal work*).

Prioritas pilihan karir mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY, dapat diurutkan berdasarkan ranking mulai dari jenis karir yang paling banyak dipilih sampai pada karir yang paling sedikit dipilih. Ranking pilihan karier tersebut dapat disimak pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkaian Orientasi Pilihan Karir Mahasiswa D-3 PTM

No	Bidang Karir	Jumlah	%
1.	Pekerjaan manajerial (<i>managerial work</i>).	132	73,3
2.	Pekerjaan yang memerlukan kreativitas (<i>creative work</i>).	127	70,5
3.	Pekerjaan mekanistik (<i>mechanical work</i>).	126	70
4.	Pekerjaan yang berhubungan dengan fisik, banyak menggunakan tangan (<i>physical work</i>).	124	68,9
5.	Pekerjaan bidang analisis (<i>analytic work</i>).	114	63,3
6.	Pekerjaan di bidang pengamatan (<i>visual work</i>).	72	40

No	Bidang Karir	Jumlah	%
7.	Pekerjaan hitung-menghitung (<i>quantitative work</i>).	20	11,1
8.	Pekerjaan yang banyak di luar gedung (<i>outdoor work</i>).	19	10,5
9.	Pekerjaan verbal/lisan (<i>oral work</i>).	18	10
10.	Pekerjaan di bidang baca dan tulis (<i>written work</i>)	17	9,4
11.	Pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain (<i>interpersonal work</i>).	16	8,9
12.	Pekerjaan menangani pemeliharaan dokumen (<i>clerical work</i>).	15	8,3

Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu ranking ke 1 sampai dengan ke 6 kategorikan pilihan karir yang banyak diminati, sedangkan ranking ke 7 sampai dengan ke 12 termasuk kategori pilihan karir yang kurang diminati maka dapat dikelompokkan jenis pekerjaan banyak diminati dan kurang diminati mahasiswa. Jenis pekerjaan yang banyak diminati mahasiswa dapat disimak pada Tabel 3 sedangkan jenis pekerjaan yang kurang diminati mahasiswa dapat disimak pada Tabel 4.

Tabel 3. Bidang Karir yang Banyak Diminati Mahasiswa D-3 PTM

No	Bidang Karir	Jumlah	%
1.	Pekerjaan manajerial (<i>managerial work</i>).	132	73,3
2.	Pekerjaan yang memerlukan kreativitas (<i>creative work</i>).	127	70,5

Orientasi Pilihan Karir oleh Mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Mesin FT UNY (Sudji Munadi)

3.	Pekerjaan mekanistik (<i>mechanical work</i>).	126	70
4.	Pekerjaan yang berhubungan dengan fisik, banyak menggunakan tangan (<i>physical work</i>).	124	68,9
5.	Pekerjaan bidang analisis (<i>analytic work</i>).	114	63,3
6.	Pekerjaan di bidang pengamatan (<i>visual work</i>).	72	40

Pilihan karir yang paling banyak diminati oleh mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY adalah karir sebagai manajer. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih memiliki pandangan yang ideal bahwa jika diminta memilih mereka akan memilih karir yang menurut mereka memiliki kelas (gengsi) tersendiri. Jika dikaitkan dengan tujuan program D-3 tampak bahwa orientasi pilihan karir tersebut belum sinkron dengan apa yang diharapkan karena program D-3 yaitu menyiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja setingkat ahli madya. Untuk mewujudkan cita-cita menjadi manajer, maka mahasiswa perlu mendapat bekal ilmu kewirausahaan yang matang.

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi D-3 Teknik Mesin masih konsisten dengan pilihan bidang karir yang sesuai dengan bidang studinya pada tiga bidang karir yaitu: *creative work*, *machanical work*, dan *physical work*. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara program-program yang dilaksanakan di program studi teknik mesin D-3 dengan orientasi pilihan karir mereka. Mahasiswa sudah terbiasa dan setiap perkuliahan selalu berhadapan dengan objek-objek yang berkaitan

224

dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan pisik, pekerjaan-pekerjaan mekanik yang membutuhkan kemampuan berkreasi

Tabel 4.
Bidang Karir yang Kurang Diminati Mahasiswa D-3 PTM

No	Bidang Karir	Jumlah	%
1.	Pekerjaan hitung-menghitung (<i>quantitative work</i>).	20	11,1
2.	Pekerjaan yang banyak di luar gedung (<i>outdoor work</i>).	19	10,5
3.	Pekerjaan verbal/lisan (<i>oral work</i>).	18	10
4.	Pekerjaan di bidang baca dan tulis (<i>written work</i>)	17	9,4
5.	Pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain (<i>interpersonal work</i>).	16	8,9
6.	Pekerjaan menangani pemeliharaan dokumen (<i>clerical work</i>).	15	8,3

Data pada Tabel 4 menunjukkan sikap mahasiswa kurang menyukai terhadap jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan di luar gedung. Namun demikian, pekerjaan administratif yang lazim dilakukan di dalam gedung seperti seperti *written work* dan *clerical work* juga tidak diminatinya. Mahasiswa juga tidak menyukai jenis pekerjaan yang bernuansa sosial seperti *oral work* dan *interpersonal work*. Mahasiswa kurang menyukai pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan kegiatan baca tulis, pekerjaan yang berurusan dengan pemeliharaan dokumen-dokumen, dan pekerjaan yang banyak

berhubungan dengan orang dapat dimengerti karena di dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran praktik, mahasiswa D-3 teknik mesin FT-UNY lebih banyak berhadapan dengan hal-hal yang bersifat kongkrit, rasional dan menggunakan alur pikir logika matematika serta kerja mandiri.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, pihak fakultas dan jurusan, khususnya jurusan Pendidikan Teknik Mesin perlu mengembangkan program-program yang pembelajaran dan pembinaan yang dapat menambah wawasan mahasiswa tentang berbagai macam bidang karir yang di masyarakat. Pembinaan karir tersebut terintegrasi pada setiap mata kuliah, terutama mata kuliah yang membekali kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha. Program praktek industri dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk lebih mendekatkan pilihan karirnya dengan konteks pekerjaan yang sesungguhnya. Agar orientasi karir mahasiswa lebih mantap dan mahasiswa dapat mengembangkan potensi sesuai dengan pilihan karirnya maka kerjasama dengan praktisi wirausaha dan DUDI perlu terus ditingkatkan supaya wahana belajar mahasiswa menjadi lebih kongkrit.

Simpulan

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Bidang karir yang banyak diminati mahasiswa D-3 teknik mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Pekerjaan manajerial (*managerial work*).
 - b. Pekerjaan yang memerlukan kreativitas (*creative work*).
 - c. Pekerjaan mekanistik (*mechanical work*).
 - d. Pekerjaan yang berhubungan dengan fisik, banyak menggunakan tangan (*physical work*).
 - e. Pekerjaan bidang analisis (*analytic work*).
2. Bidang karir yang kurang diminati mahasiswa D-3 teknik mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Pekerjaan di bidang pengamatan (*visual work*).
 - b. Pekerjaan hitung-menghitung (*quantitative work*).
 - c. Pekerjaan yang banyak di luar gedung (*outdoor work*).
 - d. Pekerjaan verbal/lisan (*oral work*).
 - e. Pekerjaan di bidang baca dan tulis (*written work*).
 - f. Pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain (*interpersonal work*).
 - g. Pekerjaan menangani pemeliharaan dokumen (*clerical work*).

Daftar Pustaka

- Grubb, W., Norton & Ryan , P. (1999). *The role of evaluation for vocational educational for training*. London: Kogan Page Limited.
- Herrick, M.J. (2000). "Assessment of student achievement and learning. What would Dewey Say? A recent Interview with John Dewey". *Journal of Vocational and Technical Education*. Volume 13. <http://www.yahoo.com>.
- Holland, J. L. (1973). *Making vocational choice, a theory of careers*. Englewoods: Prentice Hall. Inc.
- William, H. H. (1973). *Principles and techniques of vocational guidance*. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Co.
- Osipow, S. H., & Fitzgerald, L. F. (1996). *Theories of career development*. (4th Ed). Massachusset: Allyn & Bacon.
- Sukamto. (Mei 2001). *Perubahan karakteristik dunia kerja dan revitalisasi pembelajaran dalam kurikulum pendidikan kejuruan*. Makalah disajikan dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Super, D. E. (1957). *The psychology of career*. New York: Harper & Brothers
- Tiedemen, D. V., & O'Hara, R. P. (1963). *Career development. choice and adjustment*. New York: College Entrance Examination Board.
- Werther, W. B., Jr. & Davis Keith (1996). *Human resources and personnel management*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Zaccaria, J. (1970). *Theories of occupational choice and vocational development*. Boston: Houghton Mifflin Company.